

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022

Laporan keuangan
Beserta Laporan Auditor Independen
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

*Financial Statements
With Independent Auditors' Report
As of December 31, 2021 and
For the year then ended*

Daftar Isi***Table of Contents***

	Halaman Page	
Surat Pernyataan Manajer Investasi dan Bank Kustodian		<i>Investment Manager and Custodian Bank Statements</i>
Laporan auditor independen	i - iii	<i>Independent auditors' report</i>
Laporan posisi keuangan	1	<i>Statement of financial position</i>
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	2	<i>Statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Laporan perubahan aset bersih	3	<i>Statements of changes in net assets</i>
Laporan arus kas	4	<i>Statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan	5 - 41	<i>Notes to the financial statements</i>

**SURAT PERNYATAAN MANAJER INVESTASI DAN BANK KUSTODIAN
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021**

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Manajer Investasi

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Ridwan Soetedja |
| Alamat Kantor | : Gd. BEI Tower II Lt.11 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta Selatan 12190 |
| Nomor Telepon | : 021-2965 4200 |
| Jabatan | : President Director |

Bank Kustodian

- | | |
|---------------|---|
| 1. Nama | : Harrie Yonata |
| Alamat Kantor | : PT Bank Central Asia Tbk
Jl. Pluit Selatan Raya No. 2, Landmark Pluit
Penjaringan Jakarta Utara 14440 |
| Nomor Telepon | : 021 – 23588665 |
| Jabatan | : Vice President |
| 2. Nama | : Hardi Suhardi |
| Alamat Kantor | : PT Bank Central Asia Tbk
Jl. Pluit Selatan Raya No. 2, Landmark Pluit
Penjaringan Jakarta Utara 14440 |
| Nomor Telepon | : 021 – 23588665 |
| Jabatan | : Assistant Vice President |

Menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022.
2. Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 telah dimuat secara lengkap dan benar.
- b. Laporan Keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022.
5. Kami bertanggung jawab atas laporan keuangan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing pihak sebagaimana tersebut dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 21 Januari 2022

MANAJER INVESTASI

PT PANIN ASSET MANAGEMENT



Ridwan Soetedja
President Director

BANK KUSTODIAN

PT BANK CENTRAL ASIA TBK

Harrie Yonata
Vice President

Hardi Suhardi
Assistant Vice President

Branch Office :

Jl. Tapak Doro No. 15 Malang

Phone : (62-341) 471135

Fax. : (62-341) 471135

E-mail : dbstda_malang@kapdbstda.co.id

No. 00050/3.0262/AU.1/09/0413-1/1/I/2022

No. 00050/3.0262/AU.1/09/0413-1/1/I/2022

Laporan Auditor Independen**Independent Auditor's Report****Pemegang Unit Penyertaan, Manajer Investasi dan Bank Kustodian*****The Unitholders, Investment Manager and Custodian Bank*****Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022*****Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022***

Kami telah mengaudit laporan keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 ("Reksa Dana") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan aset bersih, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying financial statements of Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 ("Mutual Funds"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in net assets, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung Jawab Manajer Investasi dan Bank Kustodian atas Laporan Keuangan***Responsibility of Investment Manager and Custodian Bank for the Financial Statements***

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Investments Manager and Custodian Bank are responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as Investments Manager and Custodian Bank determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung Jawab Auditor***Auditor's Responsibility***

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali

Tanggung Jawab Auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan reksa dana untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal reksa dana. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh Manajer Investasi dan Bank Kustodian, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Auditor's Responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the mutual fund's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the mutual fund's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by Investment Manager and Custodian Bank, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 as of December 31, 2021 and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Doli, Bambang, Sulistiyanto, Dadang & Ali



Dr. Bambang Hariadi, CPA.

Surat Ijin Akuntan Publik No. AP.0413/License of Public Accountant No. AP.0413

21 Januari 2022/January 21, 2022



REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022****Laporan posisi keuangan****Statement of financial position**

Tanggal 31 Desember 2021

As of December 31, 2021

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan <i>/Notes</i>	2021	2020	
Aset				Assets
Portofolio efek				Investments portfolios
Efek bersifat utang				Debt instruments
Biaya perolehan sebesar Rp 136,956,000,000 dan Rp 451.645.000.000 pada 31 Desember 2021 dan 2020.	2c,3,4	139,883,219,700	443,508,711,950	acquisition cost of Rp 136,956,000,000 dan Rp 451.645.000.000 as of December 31, 2021 dan 2020.
Jumlah portofolio efek		139,883,219,700	443,508,711,950	Total Investments portfolios
Kas	2d,3,5	33,474,333,302	11,641,052,249	Cash
Piutang bunga	2c,3,6	1,399,599,000	7,624,510,000	Interest receivables
Jumlah aset		174,757,152,002	462,774,274,199	Total assets
Liabilitas				Liabilities
Beban akrual	2c,3,7	76,864,871	143,760,274	Accrual expenses
Utang pajak	2g,13a	-	250,000	Tax payable
Jumlah liabilitas		76,864,871	144,010,274	Total liabilities
Net aset bersih				Net assets value
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan		78,858,129,499	376,243,873,943	Transaction with unit holders
Jumlah kenaikan nilai aset bersih		95,822,157,632	86,386,389,982	Total increase net assets value
Jumlah nilai aset bersih		174,680,287,131	462,630,263,925	Total net assets value
Jumlah unit penyertaan yang beredar	8	173,555,343.7224	461,893,660.3419	Total outstanding Investment units
Nilai aset bersih per unit penyertaan	2b	1,006.4818	1,001.5947	Net assets value per investment units

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Statement of profit or loss and other comprehensive income**

For the year ended December 31, 2021

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	Catatan /Notes	2021	2020	
Pendapatan				Income
Pendapatan investasi	2e,9			Investment income
Pendapatan bunga		24,914,310,000	40,474,297,355	Interest income
Kerugian yang telah direalisasi		(24,689,000,000)	-	Net realized loss on investments
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi		11,063,507,750	(6,083,877,500)	Net unrealized gain (loss) on investments
Pendapatan lainnya		537,581,433	119,326,502	Other income
Jumlah Pendapatan		11,826,399,183	34,509,746,357	Total income
Beban				Expenses
Beban investasi				Investment expenses
Pengelolaan investasi	2e,10	478,252,839	690,295,558	Management fees
Kustodian	2e,11	584,531,248	843,694,570	Custodian fees
Lain-lain	2e,12	1,220,331,159	2,075,238,924	Other expenses
Beban lainnya		107,516,287	23,865,300	Others expenses
Jumlah beban		2,390,631,533	3,633,094,352	Total expenses
Laba sebelum pajak		9,435,767,650	30,876,652,005	Profit before tax
Pajak penghasilan	2g,13b	-	-	Income tax
Laba tahun berjalan		9,435,767,650	30,876,652,005	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Account that will not be reclassified to profit loss
Yang akan direklasifikasi ke laba rugi		-	-	Account that will be reclassified to profit loss
Penghasilan komprehensif tahun berjalan		9,435,767,650	30,876,652,005	Comprehensive income for the year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Laporan Perubahan Aset Bersih**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Statement of Changes in Net Assets**

For the year ended December 31, 2021

(Expressed in Rupiah)

	Transaksi Dengan Pemegang Unit Penyertaan <i>Transaction With Unit Holder</i>	Jumlah Kenaikan/ Penurunan Nilai Aset Bersih <i>Total Increase/ Decrease In Net Asset Value</i>	Jumlah Nilai Aset Bersih <i>Total Value Of Net Assets</i>	
Saldo per 1 Januari 2020	409,234,097,354	55,509,737,977	464,743,835,331	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Perubahan aset bersih pada tahun 2020				<i>Change in net assets at year 2020</i>
Laba tahun berjalan	-	30,876,652,005	30,876,652,005	<i>Profit of the year</i>
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan				<i>Transaction with holders of investment</i>
Distribusi pada pemegang unit penyertaan	(32,990,223,411)	-	(32,990,223,411)	<i>Distribution income to holders of investment</i>
Penjualan unit penyertaan	-	-	-	<i>Subscriptions of investment units</i>
Pembelian kembali unit penyertaan	-	-	-	<i>Redemptions of units</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2020	376,243,873,943	86,386,389,982	462,630,263,925	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Perubahan aset bersih pada tahun 2021				<i>Change in net assets at year 2021</i>
Laba tahun berjalan	-	9,435,767,650	9,435,767,650	<i>Profit of the year</i>
Transaksi dengan pemegang unit penyertaan				<i>Transaction with holders of investment</i>
Distribusi pada pemegang unit penyertaan	(7,385,744,444)	-	(7,385,744,444)	<i>Distribution income to holders of investment</i>
Penjualan unit penyertaan	-	-	-	<i>Subscriptions of investment units</i>
Pembelian kembali unit penyertaan	(290,000,000,000)	-	(290,000,000,000)	<i>Redemptions of units</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo per 31 Desember 2021	78,858,129,499	95,822,157,632	174,680,287,131	<i>Balance as of December 31, 2021</i>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022****Laporan arus kas****Statement of cash flows**

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021

For the year ended December 31, 2021

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

	2021	2020	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Pendapatan bunga	31,676,802,433	40,595,995,737	Interest income
Pembayaran biaya operasi	(2,457,776,936)	(3,639,089,744)	Operating expense paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	29,219,025,497	36,956,905,993	Net cash provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian dan penjualan portofolio efek, bersih	290,000,000,000	6,300,000,000	Net purchase and sale of portfolio
Kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	290,000,000,000	6,300,000,000	Net cash flows provided by investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Pembelian kembali unit penyertaan	(290,000,000,000)	-	Redemptions of units
Distribusi unit penyertaan	(7,385,744,444)	(32,990,223,411)	Distributed income
Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(297,385,744,444)	(32,990,223,411)	Net cash used in financing activities
Kenaikan bersih kas	21,833,281,053	10,266,682,582	Net increase cash
Kas pada awal tahun	11,641,052,249	1,374,369,667	Cash at beginning of year
Kas pada akhir tahun	33,474,333,302	11,641,052,249	Cash at the ended of year

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes from an integral part of these financial statements

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022

Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022

Notes to the financial statements

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

1. Umum

Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 adalah Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif (KIK), dibentuk berdasarkan Undang Undang Nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 23/POJK.04/2016 tanggal 13 Juni 2016 Jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 2/POJK.04/2020 tanggal 9 Januari 2020 tentang Pedoman Pengelolaan Reksa Dana Berbentuk Kontrak Investasi Kolektif.

Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 antara PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi dan PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian dituangkan dalam Akta No. 27 Tanggal 06 Maret 2018 dihadapan Leolin Jayayanti, SH., M.Kn, Notaris di Jakarta. Kontrak Investasi Kolektif telah mengalami perubahan, terakhir berdasarkan addendum Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 yang dituangkan dalam Akta No.33 tanggal 08 Juni 2018 dihadapan Notaris yang sama.

Tanggal efektif pencatatan Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 adalah 02 April 2018. Sesuai KIK, tahun buku Reksa Dana mencakup periode dari tanggal 1 Januari dan berakhir pada tanggal 31 Desember.

Sesuai dengan pasal 4 dari akta tersebut di atas, Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 bertujuan untuk mendapatkan hasil investasi jangka panjang dengan proteksi atas investasi awal yang akan dicapai secara keseluruhan pada tanggal pelunasan akhir.

Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 akan berinvestasi dengan komposisi portofolio investasi minimum 80% (delapan puluh persen) dan maksimum 100% (seratus persen) pada Efek bersifat utang yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dan/atau korporasi yang dijual dalam Penawaran umum dan/atau diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia; dan minimum 0% (nol persen) dan maksimum 20% (dua puluh persen) pada instrumen pasar uang dalam negeri yang mempunyai jatuh tempo kurang dari 1 (satu) tahun dan/atau deposito.

1. General

Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 is Mutual Fund in the form of Collective Investment Contract (CIC), established within the framework of the Capital Markets Law Number. 8 of 1995 about the Capital Market and rules of the Financial Services Authority Number.23/POJK.04/2016 dated June 13, 2016 Jo rules of the Financial Services Authority No.2/POJK.04/2020 dated January 9, 2020 about Management Guideline for Mutual Fund Under Limited Investment Collective Investment Contract.

The Collective Investment Contract Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 between PT Panin Asset Management as the Investment Manager and PT Bank Central Asia Tbk as Custodian Bank is documented in Deed No. 27 dated March 06, 2018, in front Leolin Jayayanti SH, M.Kn, Notary in Jakarta. The Collective Investment Contract has been amended, most recently based on the addendum of Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 is documented in Deed No.33 dated June 8, 2018 with the same Notary.

The effective date of Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 is April 02, 2018. According to Collective Investment Contract the accounting period of mutual fund is from January 1 until December 31.

According to article 4 notarial deed mentioned above, Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 is aimed at obtaining long-term investment returns with the protection of initial investment on the due date.

Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 will be invested with the composition of investment portfolio Minimum of 80% (eighty percent) and a maximum of 100% (one hundred percent) in debt securities issued by Indonesian Government and/or corporation that are sold in the public offering and/or traded in Indonesia Stock Exchanges; and minimum of 0% (zero percent) and a maximum of 20% (twenty percent) in money market instruments in the country that are have the maturity date less than 1 (one) years and/or time deposit.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

1. Umum (lanjutan)

PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi didukung oleh tenaga profesional yang terdiri dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi. Komite Investasi akan mengarahkan dan mengawasi Tim Pengelola Investasi dalam menjalankan kebijakan dan strategi investasi sehari-hari sesuai dengan tujuan investasi. Tim pengelola Investasi bertugas sebagai pelaksana harian atas kebijaksanaan, strategi dan eksekusi investasi yang telah diformulasikan bersama dengan Komite Investasi.

Berdasarkan pembaharuan prospektus, susunan ketua dan anggota dari Komite Investasi dan Tim Pengelola Investasi adalah sebagai berikut:

Komite Investasi

Ketua	:	Mu'min Ali Gunawan
Anggota	:	Aries Liman, Kun Mawira, Rudiyanto, Li Kwong Wing.

Tim Pengelola Investasi

Ketua	:	Winston S.A. Sual
Anggota	:	Nadia Henrietta

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi**a. Dasar penyajian laporan keuangan**

Laporan keuangan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan Keuangan disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia meliputi pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI) dan peraturan regulator pasar modal serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia No. 14/SEOJK 04/2020 tentang pedoman perlakuan akuntansi produk investasi berbentuk kontrak investasi kolektif tanggal 8 Juli 2020 yang berlaku setelah tanggal 1 Januari 2020 .

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

1. General (continued)

PT Panin Asset Management as an Investment Manager is supported by professionals consisting of the Investment Committee and the Investment Management Team. The Investment Committee will direct and supervise the Investment Management Team in carrying out day-to-day investment policies and strategies in accordance with investment objectives. The Investment management team is in charge of day-to-day execution of investment policies, strategies and executions that have been formulated together with the Investment Committee.

Based on the prospectus renewal, the composition of the chairman and members of the Investment Committee and the Investment Management Team are as follows:

Investment Committee

Chairman	:	Mu'min Ali Gunawan
Member	:	Aries Liman, Kim Mawira, Rudiyanto, Li Kwong Wing.

Investment Manager

Chairman	:	Winston S.A. Sual
Member	:	Nadia Henrietta

2. Summary of significant accounting policies**a. Basis of preparation of financial statement**

The Financial Statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Preparation of financial statement and presented in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia issued with the approval and interpretation issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board (DSAK-IAI) and capital market regulator and regulations as well as Circular of the Financial Services Authority of the Republic of Indonesia No. 14 / SEOJK 04/2020 concerning guidelines for the accounting treatment of investment products in the form of collective investment contracts dated July 8, 2020 which takes effect after January 1, 2020.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi (lanjutan)**a. Dasar penyajian laporan keuangan (lanjutan)**

Dasar penyusunan laporan kecuali untuk laporan arus kas, adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan Reksa Dana adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengakuan lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

b. Nilai aset bersih per unit penyertaan

Nilai aset bersih per unit penyertaan dihitung dengan cara membagi aset bersih Reksa Dana dengan jumlah unit penyertaan yang beredar. Nilai aset bersih dihitung pada setiap hari bursa berdasarkan nilai wajar dari aset dan liabilitas.

c. Aset dan liabilitas keuangan

Reksa Dana menerapkan persyaratan klasifikasi dan pengukuran untuk instrumen keuangan berdasarkan PSAK 71 "Instrumen Keuangan".

Aset keuangan Reksa Dana terdiri dari kas, portofolio efek dan tagihan lainnya.

Liabilitas keuangan Reksa Dana terdiri dari beban yang masih harus dibayar dan liabilitas lain-lain.

c.1. Klasifikasi

Reksa Dana mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain;
- Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

2. Summary of significant accounting policies (continued)**a. Basis of preparation of financial statement (continued)**

Preparation of report based on accrual except for Statements of Cash flow. Currency that was use in preparation the Mutual Funds Financial statements is Indonesian rupiah (Rp). Those report based on historical cost, except for several accounts based on other recognition which are explained in each accounting policies for each accounts.

b. Net assets value per investment unit

Net Assets Value per unit holder were calculated by dividing Mutual Funds Net Assets with outstanding unit holder amount. Net Assets Value is calculated daily based on fair value of assets and liabilities.

c. Financial assets and liabilities

Mutual Funds apply classification and measurement requirements for financial instruments based on PSAK 71 "Financial Instruments".

Mutual Fund financial assets consist of cash, securities portfolios and other receivables.

Mutual Fund financial liabilities consist of accrued expenses and other liabilities.

c.1, Classification

Mutual Fund classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss;
- Financial assets measured at fair value through other comprehensive income;
- Financial assets carried at amortized cost.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.1. Klasifikasi *(lanjutan)***

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika memenuhi kondisi sebagai berikut:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan lainnya yang tidak memenuhi persyaratan untuk diklasifikasikan sebagai diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Saat pengakuan awal Reksa Dana dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

*(Expressed in Rupiah)***2. Summary of significant accounting policies***(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.1. Classification *(continued)***

Financial assets are measured at amortized cost if the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to hold financial assets in order to obtain contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows derived solely from the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income if the following conditions are met:

- *Financial assets are managed in a business model that aims to collect contractual cash flows and sell financial assets; and*
- *The contractual terms of the financial asset provide a right on a specific date to the cash flows derived solely from the payment of principal and interest on the principal amount outstanding.*

Other financial assets that do not qualify for the classification as measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income are classified as measured at fair value through profit or loss.

At initial recognition, an Mutual Fund may make an irrevocable determination to measure an asset that meets the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value through profit or loss, if that determination eliminates or significantly reduces measurement or recognition inconsistencies. (sometimes referred to as "accounting mismatch").

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan** *(lanjutan)***c.1. Klasifikasi** *(lanjutan)*

Pada saat pengakuan awal, Reksa Dana dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk diperdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Penilaian model bisnis

Model bisnis ditentukan pada level yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama-sama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Penilaian model bisnis dilakukan dengan mempertimbangkan, tetapi tidak terbatas pada, hal-hal berikut:

- 1). Bagaimana kinerja dari model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dievaluasi dan dilaporkan kepada personil manajemen kunci Reksa Dana;
- 2). Apakah risiko yang memengaruhi kinerja dari model bisnis (termasuk aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis) dan khususnya bagaimana cara aset keuangan tersebut dikelola; dan
- 3). Bagaimana penilaian kinerja pengelola aset keuangan (sebagai contoh, apakah penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar dari aset yang dikelola atau arus kas kontraktual yang diperoleh).

Aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan penilaian kinerja berdasarkan nilai wajar diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities** *(continued)***c.1. Classification** *(continued)*

Upon initial recognition, an Mutual Fund can make an irrevocable choice to present equity instruments that are not owned for trading at fair value through other comprehensive income.

Business model assessment

The business model is defined at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve specific business objectives.

The business model assessment is carried out by considering, but not limited to, the following:

- 1). *How is the performance of the business model and financial assets held in the business model evaluated and reported to key management personnel of the Mutual Fund;*
- 2). *What are the risks that affect the performance of the business model (including financial assets held in the business model) and specifically how those financial assets are managed; and*
- 3). *How is the performance of the manager of financial assets assessed (for example, whether the performance assessment is based on the fair value of assets under management or contractual cash flows obtained).*

Financial assets held for trading and performance assessment based on fair value are measured at fair value through profit or loss.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

*(Expressed in Rupiah)***2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.1. Klasifikasi *(lanjutan)*****Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga.**

Untuk tujuan penilaian ini, pokok didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada saat pengakuan awal. Bunga didefinisikan sebagai imbalan untuk nilai waktu atas uang dan risiko kredit terkait jumlah pokok terutang pada periode waktu tertentu dan juga risiko dan biaya peminjaman standar, dan juga margin laba.

Penilaian mengenai arus kas kontraktual yang diperoleh semata dari pembayaran pokok dan bunga dilakukan dengan mempertimbangkan persyaratan kontraktual, termasuk apakah aset keuangan mengandung persyaratan kontraktual yang dapat merubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual.

Dalam melakukan penilaian, Reksa Dana mempertimbangkan:

- a. Peristiwa kontijensi yang akan mengubah waktu atau jumlah arus kas kontraktual;
- b. Fitur *leverage*;
- c. Persyaratan pembayaran dimuka dan perpanjangan kontraktual;
- d. Persyaratan mengenai klaim yang terbatas atas arus kas yang berasal dari aset spesifik; dan
- e. Fitur yang dapat merubah nilai waktu dari elemen uang.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.1. Classification *(continued)***

An assessment of the contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest.

For the purposes of this valuation, principal is defined as the fair value of the financial asset at initial recognition. Interest is defined as the consideration for the time value of money and credit risk related to the principal amount owed in a specific period of time as well as the risk and cost of standard borrowing, as well as a profit margin.

The assessment of contractual cash flows derived solely from payments of principal and interest is made by considering contractual terms, including whether the financial asset contains contractual terms that change the timing or amount of the contractual cash flows.

In conducting an assessment, Mutual Funds consider:

- a. Contingent events that will change the timing or amount of the contractual cash flows;*
- b. Leverage features;*
- c. Advance payment terms and contractual extensions;*
- d. Requirements regarding claims that are limited to cash flows from specific assets; and*
- e. Features that can change the time value of the money element.*

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan** *(lanjutan)***c.1. Klasifikasi** *(lanjutan)*

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal :

- a. Liabilitas diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki dua sub klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan liabilitas keuangan yang telah diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan.
- b. Liabilitas keuangan lain, yaitu liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi saat pengakuan liabilitas.

c.2. Pengakuan awal

- a. Pembelian dan penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Reksa Dana berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah/dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities** *(continued)***c.1. Classification** *(continued)*

Financial liabilities is classified according to the following categories at initial recognition:

- a. Liabilities are measured at fair value through profit or loss, which has two sub-classifications, namely financial liabilities that are designated as such at initial recognition and financial liabilities that have been classified as held for trading.*
- b. Other financial liabilities, namely financial liabilities that are not held for sale or determined at fair value through profit or loss when the liability is recognized.*

c.2. Initial recognition

- a. Purchases and sales of financial assets that require delivery of assets within a period stipulated by market regulations and practices (regular purchases) are recognized on the trading date, which is the date the Mutual Fund commits to buy or sell assets.*
- b. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. In the event that a financial asset or financial liability is not classified as fair value through profit or loss, the fair value is added / reduced by transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issuance of financial assets or financial liabilities.*

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

*(Expressed in Rupiah)***2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.2. Pengakuan awal *(lanjutan)***

Reksa Dana pada pengakuan awal dapat menetapkan aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar). Opsi nilai wajar dapat digunakan hanya bila memenuhi ketentuan sebagai berikut :

- a. Penetapan sebagai opsi nilai wajar mengurangi atau mengeliminasi ketidak konsistenan pengukuran dan pengakuan (*accounting mismatch*) yang dapat timbul, atau
- b. Aset keuangan dan liabilitas keuangan merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang risikonya dikelola dan dilaporkan kepada manajemen kunci berdasarkan nilai wajar, atau
- c. Aset keuangan dan liabilitas keuangan terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan, tetapi tidak dapat mengukur derivatif melekat secara terpisah

c.3. Pengukuhan setelah pengakuan awal

Aset keuangan dalam kelompok yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya. Aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.2. Initial recognition *(continued)***

At initial recognition, Mutual Funds may designate certain financial assets and financial liabilities as fair value through profit or loss (fair value option). The fair value option can be used only if it meets the following provisions:

- a. Designation as a fair value option reduces or eliminates measurement and recognition inconsistencies that could arise, or*
- b. Financial assets and financial liabilities are part of a portfolio of financial instruments whose risk is managed and reported to key management based on fair value, or*
- c. Financial assets and financial liabilities consist of the host contract and embedded derivatives that must be separated, but cannot measure the embedded derivative separately.*

c.3. Confirmation after initial recognition

Financial assets carried out at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value. Financial assets and financial liabilities measured at amortized cost are measured at amortized cost using the effective interest method.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****c.4. Penghentian pengakuan****Aset keuangan dihentikan pengakuannya jika:**

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau
- b. Reksadana telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang telah diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan berarti kepada pihak ketiga di bawah kesepakatan pelepasan, dan antara (a) Reksadana telah mentransfer secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, atau (b) Reksadana tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mentransfer kendali atas aset.

Ketika Reksadana telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah memasuki kesepakatan pelepasan dan tidak mentransfer serta tidak mempertahankan secara substansial seluruh resiko dan manfaat atas aset atau tidak mentransfer kendali atas aset, aset diakui sebesar keterlibatan Reksadana yang berkelanjutan atas aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dihapus bukukan ketika tidak ada prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman atau hubungan normal antara Reksadana dan debitur telah berakhir. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapus bukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities (continued)****c.4. Withdrawal of recognition****A financial asset is derecognized if:**

- a. The contractual rights to the cash flows from the financial asset expire, or
- b. The mutual fund has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a disposal agreement, and between (a) the mutual fund has transferred substantially all the risks and the benefits of the assets, or (b) the mutual fund neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of the assets, but has transferred control of the assets. Financial assets and financial liabilities are part of a portfolio of financial instruments whose risk is managed and reported to key management based on fair value, or

When a Mutual Fund has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a disposal agreement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset or transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Mutual Fund's continuing involvement in the asset.

Loans granted are written off when there is no realistic prospect of repayment of the loan or the normal relationship between the Mutual Fund and the borrower has ended. Loans that cannot be repaid are written off by debiting the allowance for impairment losses.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan** *(lanjutan)***c.4. Penghentian pengakuan** *(lanjutan)*

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial telah berubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dilakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laporan laba rugi.

c.5. Pengakuan pendapatan dan beban

- a. Pendapatan dan beban bunga atas aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain serta aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, diakui pada laporan laba rugi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi aset keuangan sebelum disesuaikan dengan catatan penurunan nilai.

Dalam menghitung pendapatan dan beban bunga, tingkat bunga efektif diterapkan pada jumlah tercatat bruto aset (ketika aset tersebut bukan aset keuangan memburuk) atau terhadap biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities** *(continued)***c.4. Withdrawal of recognition** *(continued)*

Financial liabilities are derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expires

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender on substantially changed circumstances, such an exchange or modification is performed as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the statement of profit and loss.

c.5. Revenue and expense recognition

- a. Interest income and expense on financial assets measured at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities carried at amortized cost are recognized in profit or loss using the effective interest rate method.

The gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of the financial asset before adjusting for impairment.

In calculating interest income and expense, the effective interest rate is applied to the gross carrying amount of the asset (when the asset is not a deteriorating financial asset) or to the amortized cost of the liability.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.5. Pengakuan pendapatan dan beban *(lanjutan)***

Untuk aset keuangan yang telah memburuk pada saat pengakuan awal, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut. Jika aset keuangan tersebut tidak lagi memburuk, maka perhitungan pendapatan bunga akan tetap dihitung dengan menerapkan tingkat bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

- b. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi.

Pada saat aset keuangan dihentikan pengakuannya atau dilakukan penurunan nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus diakui pada laporan laba rugi.

c.6. Reklasifikasi

Reksa Dana mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.5. Revenue and expense recognition***(continued)*

For financial assets that have deteriorated on initial recognition, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset. If the financial asset is no longer deteriorating, the calculation of interest income will still be calculated by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

- b. Gains and losses arising from changes in the fair value of financial assets and financial liabilities classified as measured at fair value through profit or loss are recognized in profit or loss.*

When a financial asset is derecognized or impaired, the cumulative gain or loss previously recognized in equity is recognized in the income statement.

c.6. Reclassification

Mutual Funds reclassify financial assets if, and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reclassification of financial assets from amortized cost classification to fair value through profit or loss is carried at fair value. The difference between the carrying amount and fair value is recognized as gain or loss in profit or loss.

Reclassification of financial assets from amortized cost to fair value through other comprehensive income are carried at fair value.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

*(Expressed in Rupiah)***2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.6. Reklasifikasi *(lanjutan)***

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi ke biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi harus diamortisasi menggunakan suku bunga efektif sampai dengan tanggal jatuh tempo instrumen tersebut.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

c.7. Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus buku dan nilai netonya disajikan dalam dalam laporan keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika Reksadana memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset yang menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hal yang berkekuatan hukum harus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dilaksanakannya di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari Reksadana atas seluruh pihak lawan.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.6. Reclassification *(continued)***

Reclassification of financial assets from fair value through other comprehensive income to fair value through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to classification to amortized cost is carried at carrying amount. Unrealized gains or losses must be amortized using the effective interest rate up to the maturity date of the instrument.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to fair value through other comprehensive income is recorded at fair value.

Reclassification of financial assets from fair value through profit or loss to amortized cost classification is carried at fair value.

c.7. Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated financial statements if, and only if the Mutual Fund has a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or to realize the asset, which settle their liabilities simultaneously.

Matters that are legally enforceable must not be contingent on future events and must be enforceable in a normal business situation, in the event of failure or bankruptcy of the Mutual Fund over all counterparties.

Revenues and expenses are presented on a net basis only if permitted by accounting standards.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****c.8. Pengukuran biaya diamortisasi**

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok pinjaman, ditambah atau dikurangi amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai pengakuan awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi penurunan nilai.

c.9. Pengukuran nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi terukur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi :

- a. Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- b. Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset non keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar yang menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Jika tersedia, Reksadana mengukur nilai wajar dari suatu instrumen terkait. Suatu pasar dianggap aktif bila harga yang dikuotasikan tersedia sewaktu-waktu dari bursa, pedagang efek (dealer), perantara efek (broker), kelompok industri, badan pengawas (pricing service or regulatory agency), dan harga tersebut merupakan transaksi pasar aktual dan teratur terjadi yang dilakukan secara wajar.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities (continued)****c.8. Amortized cost measurement**

The amortized cost of a financial asset or financial liability is the amount of the financial asset or financial liability measured at initial recognition less principal payments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest rate method which is calculated from the difference between the initial recognition value and the maturity value, and less impairment.

c.9. Fair value measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in a measured transaction between market participants at the measurement date.

Fair value measurement assumes that a transaction to sell an asset or transfer a liability

- a. In the primary market for those assets and liabilities, or*
- b. If there is no primary market, in the most profitable market for the asset or liability.*

Measurement of the fair value of non-financial assets takes into account the ability of market participants to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to other market participants who will use the asset in its highest and best use.

If available, the Mutual Fund measures the fair value of a related instrument. A market is considered active if the quoted price is available at any time from the stock exchange, dealer, broker, industry group, pricing service or regulatory agency, and the price is an actual and regularly occurring market transaction, which is done fairly.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan** *(lanjutan)***c.9. Pengukuran nilai wajar** *(lanjutan)*

Reksadana menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, mengoptimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan :

- a. Tingkat 1 : Harga kustodian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang dapat diakses pada tanggal pengukuran.
- b. Tingkat 2 : Input selain harga kustodian yang termasuk dalam level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung.
- c. Tingkat 3 : Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Reksadana menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Reksadana untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, telah menentukan kelas aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, resiko aset dan liabilitas, dan level hirarki nilai wajar.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities** *(continued)***c.9. Fair value measurement** *(continued)*

Mutual funds use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and where adequate data are available to measure fair value, optimize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities where fair value is measured or disclosed in the financial statements can be categorized at the fair value hierarchy level, based on the lowest level of input that is significant to the overall fair value measurement:

- a. Level 1: Custodian price (without adjustment) in an active market for the asset or liability accessible at the measurement date.*
- b. Level 2: Inputs other than custodian prices included in level 1 that are observable for assets and liabilities, either directly or indirectly.*
- c. Level 3: Unobservable inputs for assets and liabilities.*

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Mutual Fund determines whether transfers occur between levels in the hierarchy by evaluating the category (based on the lowest level input that is significant in fair value measurement) at the end of each reporting period.

Mutual funds for fair value disclosure purposes, have determined asset and liability classes based on the nature, characteristics, risks of assets and liabilities, and fair value hierarchy level.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan** *(lanjutan)***c.9. Pengukuran nilai wajar** *(lanjutan)*

Jika pasar untuk instrumen keuangan tidak aktif, Reksa Dana menetapkan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar oleh pihak-pihak yang mengerti, berkeinginan (jika tersedia). Referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial serupa dan analisis arus kas yang didiskonto. Reksa Dana menggunakan credit risk spread sendiri untuk menentukan nilai wajar dan liabilitas derivatif dan liabilitas lainnya yang telah ditetapkan menggunakan opsi nilai wajar.

Ketika terjadi kenaikan di dalam credit spread, Reksa Dana mengakui keuntungan atas liabilitas tersebut sebagai akibat penurunan nilai tercatat liabilitas. Ketika terjadi penurunan credit spread, Reksa Dana mengakui kerugian atas liabilitas tersebut sebagai akibat kenaikan nilai tercatat liabilitas.

Reksa Dana menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah, seperti opsi nilai tukar dan swap mata uang. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang diobservasi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan ekspektasi arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities** *(continued)***c.9. Fair value measurement** *(continued)*

If the market for financial instruments is not active, the Mutual Fund determines fair value using valuation techniques. Valuation techniques include the use of current market transactions carried out fairly by knowledgeable, willing parties (if available). Reference to current fair values of other substantially similar instruments and discounted cash flow analysis. Mutual Funds use their own credit risk spread to determine the fair value of derivative and other liabilities that have been determined using the fair value option.

When there is an increase in the credit spread, the Mutual Fund recognizes the gain on the liability as a result of the decrease in the carrying amount of the liability. When there is a decrease in the credit spread, the Mutual Fund recognizes a loss on the liability as a result of the increase in the carrying amount of the liability.

Mutual Funds use several valuation techniques that are commonly used to determine the fair value of financial instruments with a low level of complexity, such as exchange rate options and currency swaps. The input used in the valuation technique for the financial instruments above is the observed market data.

For financial instruments that do not have a market price, the estimate of fair value is determined by reference to the fair value of other instruments of the same substance or calculated based on the expected cash flows from the net assets of these securities.

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)****c.9. Pengukuran nilai wajar (lanjutan)**

Pada saat nilai wajar dari unlisted equity instrument tidak dapat ditentukan dengan handal, instrumen tersebut dinilai sebesar biaya perolehan dikurangi dengan penurunan nilai. Nilai wajar atas kredit yang diberikan dan piutang, serta liabilitas kepada bank dan nasabah ditentukan menggunakan nilai berdasarkan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan kualitas kredit, likuiditas dan biaya.

Aset keuangan yang dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur dengan menggunakan harga penawaran; aset keuangan dimiliki atau liabilitas yang akan diterbitkan diukur menggunakan harga permintaan. Jika Reksa Dana memiliki aset dan liabilitas dimana risiko pasarnya saling hapus, maka nilai tengah dari pasar dapat dipergunakan untuk menentukan posisi risiko yang saling hapus tersebut dan menerapkan penyesuaian tersebut terhadap harga penawaran atau harga permintaan terhadap posisi terbuka neto (net open position), mana yang lebih sesuai.

c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan

- a. Reksa Dana mengakui penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.
- b. Tidak ada penyisihan kerugian kredit ekspektasian pada investasi instrumen ekuitas.
- c. Reksa Dana mengukur cadangan kerugian sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya, kecuali untuk hal berikut, diukur sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan
- d. Instrumen utang yang memiliki risiko kredit rendah pada tanggal pelaporan.
- e. Instrumen keuangan lainnya yang risiko kreditnya tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities (continued)****c.9. Fair value measurement (continued)**

When the fair value of an unlisted equity instrument cannot be determined reliably, the instrument is valued at cost less impairment. The fair value of loans and receivables, as well as liabilities to banks and customers is determined using a value based on contractual cash flows, taking into account credit quality, liquidity and costs.

Financial assets held or liabilities to be issued are measured using the offering price; Financial assets held or liabilities to be issued are measured using the asking price. If the Mutual Fund has assets and liabilities where market risk offsets, then the middle value of the market can be used to determine the offset risk position and apply the adjustment to the offer price or the ask price to the net open position, whichever is preferable, more appropriate.

c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets

- a. Mutual Funds recognize an allowance for expected credit losses on financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss.*
- b. There is no allowance for expected credit losses on equity instrument investments.*
- c. Mutual Funds measure allowance for losses at the amount of expected credit losses over their lifetime, except for the following, which are measured at 12 months of expected credit losses*
- d. Debt instruments that have low credit risk at the reporting date*
- e. Other financial instruments whose credit risk has not significantly increased since initial recognition.*

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan *(lanjutan)***

Reksa Dana menganggap instrumen utang memiliki risiko kredit yang rendah ketika peringkat risiko kreditnya setara dengan definisi investment grade yang dipahami secara global.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang mempresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Aset Keuangan Yang Direstrukturasi

Jika ketentuan aset keuangan dinegosiasikan ulang atau dimodifikasi atau aset keuangan yang ada diganti dengan yang baru karena kesulitan keuangan peminjam; maka dilakukan penilaian apakah aset keuangan yang ada harus dihentikan pengakuannya dan kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai berikut:

- a. Jika restrukturasi tidak mengakibatkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka arus kas yang diperkirakan yang timbul dari aset keuangan yang dimodifikasi dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset yang ada.
- b. Jika restrukturasi akan menghasilkan penghentian pengakuan aset yang ada, maka nilai wajar aset baru diperlakukan sebagai arus kas akhir dari aset keuangan yang ada pada saat penghentian pengakuannya. Jumlah ini dimasukkan dalam perhitungan kekurangan kas dari aset keuangan yang ada yang didiskontokan dari tanggal penghentian pengakuan ke tanggal pelaporan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan yang ada.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets *(continued)***

Mutual Funds consider debt instruments to have low credit risk when their credit risk rating is equivalent to the globally understood definition of investment grade.

The 12-month expected credit loss is the portion of the lifetime expected credit loss which represents the expected credit loss arising from a financial instrument default event that may occur within 12 months after the reporting date.

Restructured Financial Assets

If the terms of a financial asset are renegotiated or modified or an existing financial asset is replaced with a new one due to the borrower's financial difficulties; then an assessment is made of whether the existing financial assets should be derecognized and the expected credit losses are measured as follows:

- a. If the restructuring does not result in derecognition of an existing asset, the expected cash flows arising from the modified financial asset are included in the calculation of the cash shortage of the existing asset.
- b. If the restructuring will result in the derecognition of an existing asset, the fair value of the new asset is treated as the final cash flows of the existing financial asset upon derecognition. The amount is included in the calculation of the cash shortage of the existing financial asset which is discounted from single derecognition to the reporting date using the original effective interest rate of the existing financial asset.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan *(lanjutan)*****c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan *(lanjutan)*****Pengukuran Kerugian Kredit Ekspektasian Direstrukturasi**

Kerugian Kredit Ekspektasian adalah estimasi probabilitas tertimbang dari kerugian kredit yang diukur sebagai berikut:

- a. set keuangan yang tidak memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini dari seluruh kekurangan kas (yaitu selisih antara arus kas yang terutang kepada Reksa Dana sesuai dengan kontrak dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Reksa Dana);
- b. Aset keuangan yang memburuk pada tanggal pelaporan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara jumlah tercatat bruto dan nilai kini arus kas masa depan yang diestimasi;
- c. Komitmen pinjaman yang belum ditarik, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara nilai kini jumlah arus kas jika komitmen ditarik dan arus kas yang diperkirakan akan diterima oleh Reksa Dana;
- d. Kontrak jaminan keuangan, kerugian kredit ekspektasian diukur sebesar selisih antara pembayaran yang diperkirakan untuk mengganti pemegang atas kerugian kredit yang terjadi dikurangi jumlah yang diperkirakan dapat dipublikasikan.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities *(continued)*****c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets *(continued)*****Measurement of Expected Credit Loss**

Expected Credit Loss is a probability-weighted estimate of credit losses measured as follows:

- a. *Financial assets that are not deteriorating at the reporting date, expected credit losses are measured at the difference between the present value of all cash shortages (ie the difference between the cash flows owed to the Mutual Fund in accordance with the contract and the cash flows expected to be received by the Mutual Fund);*
- b. *For financial assets that have deteriorated at the reporting date, the expected credit losses are measured at the difference between the gross carrying amount and the present value of the estimated future cash flows;*
- c. *Undrawn loan commitments, expected credit losses are measured at the difference between the present value of the total cash flows if the commitments are withdrawn and the cash flows expected to be received by the Mutual Fund;*
- d. *In a financial guarantee contract, the expected credit loss is measured as the difference between the expected payments to reimburse the holder for the credit loss incurred less the amount expected to be published.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan** *(lanjutan)***c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan** *(lanjutan)***Aset Keuangan Yang Memburuk**

Pada setiap tanggal pelaporan, Reksa Dana menilai apakah aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan instrumen utang yang dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain mengalami penurunan nilai kredit (memburuk). Aset keuangan memburuk ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak merugikan atas estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan telah terjadi.

Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit (memburuk) termasuk data yang dapat diobservasi mengenai peristiwa berikut ini:

- a. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b. Pelanggan kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau peristiwa tunggakan;
- c. Pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomi atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- d. Terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya; atau
- e. Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities** *(continued)***c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets** *(continued)***Worsening Financial Assets**

At each reporting date, the Mutual Fund assesses whether the financial assets recorded at amortized cost and the financial assets of debt instruments which are recorded at fair value through other comprehensive income are impaired (worsening) credit. Financial assets deteriorate when one or more events that have an adverse effect on the estimated future cash flows of the financial assets have occurred.

Evidence that a financial asset is credit-impaired (deteriorating) includes observable data regarding the following events:

- a. Significant financial difficulties experienced by the issuer or borrower;*
- b. Contract customers, such as default events or arrears events;*
- c. The lender, for economic or contractual reasons in connection with the borrower's financial difficulties, has made concessions to the borrower that would not have been possible had the borrower not experienced such difficulties;*
- d. There is a possibility that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization; or*
- e. Loss of an active market for financial assets due to financial difficulties.*

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan** *(lanjutan)***c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan** *(lanjutan)***Aset Keuangan Yang Dibeli Atau Yang Berasal Dari Aset Keuangan Memburuk (Purchased or Original Credit-Impaired Financial Assets - POCI)**

Aset keuangan dikategorikan sebagai POCI apabila terdapat bukti objektif penurunan nilai pada saat pengakuan awal. Pada saat pengakuan awal, tidak ada penyisihan kerugian kredit yang diakui karena harga pembelian atau nilainya telah termasuk estimasi kerugian kredit sepanjang umumnya. Selanjutnya, perubahan kerugian kredit sepanjang umurnya, apakah positif atau negatif, diakui dalam pelaporan laba rugi sebagai bagian dari penyisihan kerugian kredit.

Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan

Penyajian kerugian kredit ekspektasian disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai berikut :

- a. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortasi, penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto aset;
- b. Komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan, umumnya penyisihan kerugian kredit ekspektasian disajikan sebagai provinsi;
- c. Instrumen keuangan yang mencakup komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik dan belum ditarik, dan Entitas tidak dapat mengidentifikasi kerugian kredit ekspektasian komponen komitmen pinjaman yang telah ditarik secara terpisah dari komponen komitmen pinjaman yang belum ditarik, maka penyisihan kerugian kredit ekspektasian tersebut digabungkan dan disajikan sebagai pengurang dari jumlah tercatat bruto. setiap kelebihan dari penyisihan kerugian kredit ekspektasian atas jumlah bruto disajikan sebagai provinsi; dan

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities** *(continued)***c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets** *(continued)****Purchased or Original Credit-Impaired Financial Assets - POCI***

Financial assets are categorized as POCI if there is objective evidence of impairment at initial recognition. At initial recognition, no allowance for credit losses is recognized because the purchase price or value includes estimated credit losses to the fullest extent. Furthermore, changes in credit losses over the lifetime, whether positive or negative, are recognized in profit or loss as part of the allowance for credit losses.

Presentation of Allowance for Expected Credit Loss in the Statement of Financial Position

The presentation of expected credit losses is presented in the statement of financial position as follows:

- a. Financial assets measured at amortized cost, allowance for expected credit losses is presented as a deduction from the gross carrying amount of the asset;*
- b. Loan commitments and financial guarantee contracts, generally the provision for expected credit losses is presented as province;*
- c. A financial instrument that includes components of drawn and undrawn loan commitments, and the Entity is unable to identify the expected credit losses of the components of loan commitments that have been drawn down separately from the components of loan commitments that have not been drawn down, the allowance for expected credit losses is combined and presented as a deduction from gross carrying amount. any excess of the allowance for expected credit losses over the gross amount is presented as province; and*

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

*(Expressed in Rupiah)***2. Ikhtisar kebijakan akuntansi***(lanjutan)***c. Aset dan liabilitas keuangan** *(lanjutan)***c.10. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Atas Aset Keuangan** *(lanjutan)***Penyajian Penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian Dalam Laporan Posisi Keuangan** *(lanjutan)*

- d. Instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, penyisihan kerugian kredit ekspektasian tidak diakui dalam laporan posisi keuangan karena jumlah tercatat dari aset-aset ini adalah nilai wajarnya. Namun demikian penyisihan kerugian kredit ekspektasian diungkapkan dan diakui dalam penghasilan komprehensif lain komponen nilai wajar.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Individual

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara individual, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai signifikan.

Perhitungan Penurunan Nilai Secara Kolektif

Entitas menetapkan pinjaman yang diberikan yang harus dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif, jika memenuhi salah satu kriteria di bawah ini:

- Pinjaman yang diberikan yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan; atau
- Pinjaman yang diberikan yang direstrukturisasi yang secara individual memiliki nilai tidak signifikan.

d. Kas

Kas meliputi kas di bank yang dipergunakan untuk membiayai kegiatan Reksa Dana.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***c. Financial assets and liabilities** *(continued)***c.10. Allowance for Impairment Losses on Financial Assets** *(continued)***Presentation of Allowance for Expected Credit Loss in the Statement of Financial Position** *(continued)*

- d. Debt instruments are measured at fair value through other comprehensive income, the allowance for expected credit losses is not recognized in the statement of financial position because the carrying amount of these assets is their fair value. However, allowance for expected credit losses is disclosed and recognized in other comprehensive income as a component of fair value.

Individual Impairment Calculation

The entity determines that loans are to be evaluated for impairment individually, if they meet one of the following criteria:

- Loans that are individually significant in value; or
- Restructured loans that individually have significant value.

Collective Impairment Calculation

The entity determines that loans are to be evaluated for impairment collectively, if they meet one of the following criteria:

- Loans granted individually have insignificant value; or
- Restructured loans which individually have insignificant value.

d. Cash

Cash includes cash in bank to fund the Mutual Fund activities.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***e. Pendapatan dan beban**

Pendapatan bunga dari instrumen pasar uang dan efek utang diakui secara akrual berdasarkan proporsi waktu, nilai nominal dan tingkat bunga yang berlaku.

Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat kenaikan atau penurunan harga pasar (nilai wajar) serta keuntungan atau kerugian investasi yang telah direalisasi disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

Beban yang berhubungan dengan pengelolaan investasi diakui secara akrual dan harian.

f. Transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi

Dalam usahanya, Reksa Dana melakukan transaksi dengan pihak-pihak yang berelasi sebagaimana didefinisikan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 7 (Revisi 2015) "Pengungkapan pihak - pihak berelasi".

Dalam catatan atas laporan keuangan diungkapkan jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi.

g. Pajak penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi dan kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***e. Revenue and expenses**

Interest income from money market instruments and fixed income instruments is accrued based on time proportion, face value and current interest rate.

Unrealized gain (losses) as an effect of increases or decreases in market value (fair value) and realized gain (losses) are reported on statement of comprehensive at income current year.

Expenses related to investment management is recognized under accrual and daily basis.

f. Transactions with related parties

The operation, Mutual Fund enters into transactions with related party as defined in Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) No. 7 (Revised 2015)" Related party disclosures."

The notes to the financial statements in disclosures type of transactions and balances with related party.

g. Income tax

Current tax expenses is determined based on the increase of net assets resulting from operation and taxable for the current year, calculated with tax rate.

Deferred tax assets and liabilities are recognized as a tax consequences for the future period because of the difference between carrying amount of assets and liabilities recorded according to commercial financial statement with assets and liabilities intaution. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary difference and deferred tax assets are recognized for temporary difference which can be deducted, as long as large possibility can be advantaged to reduce taxable income in the future.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi

(lanjutan)

g. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di dalam laporan posisi keuangan atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Penghasilan utama Reksa Dana, merupakan obyek pajak final dan atau pendapatan tidak kena pajak, sehingga Reksa Dana tidak mengakui aset dan liabilitas pajak tangguhan dari perbedaan temporer jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas yang berhubungan dengan penghasilan tersebut.

Pada tanggal 21 April 2020 Direktorat Jenderal Pajak menetapkan peraturan pajak dengan Nomor PER-08/PJ/2020 tentang Perhitungan angsuran pajak penghasilan untuk tahun pajak berjalan sehubungan dengan penyesuaian tarif pajak penghasilan wajib pajak badan. Sesuai Pasal 3 dalam peraturan tersebut bahwa penyesuaian tarif pajak penghasilan yang diterapkan atas penghasilan kena pajak bagi wajib pajak badan dalam negeri dan dalam bentuk usaha tetap, kecuali wajib pajak masuk bursa, menjadi sebesar:

- a. 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada tahun 2020 dan tahun 2021; dan
- b. 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada tahun 2022.

Perhitungan besarnya angsuran pajak penghasilan sebagaimana dalam peraturan ini berlaku sejak masa pajak batas waktu penyampaian SPT Tahunan PPh Tahun Pajak 2019 dengan menggunakan tarif pajak sebesar 22%.

2. Summary of significant accounting policies

(continued)

g. Income tax (continued)

Deferred tax is measured by effective or has been substantially effective tax rate on the date of statement of financial position. Deferred tax assets are charged or credited in statements of comprehensive income.

Deferred tax assets and liabilities were presented in statement of financial position based on compensation according to presentation of current tax assets and liabilities.

The main income of Mutual Funds, is the object of a final tax and / or is not taxable income, so that the Mutual Funds does not recognize deferred tax assets and liabilities from temporary differences between carrying amounts of assets and liabilities in commercial fin statements and in taxation calculatin relating to such income.

On April 21, 2020, the Directorate General of Taxes enacted a tax regulation with Number PER-08 / PJ / 2020 concerning the calculation of income tax installments for the current tax year in connection with the adjustment of the income tax rate for corporate taxpayers. In accordance with Article 3 in the regulation, the adjustment of the income tax rate applied to taxable income for domestic corporate taxpayers and in permanent establishments, except for taxpayers who enter stock exchange, is as much as:

- a. 22% (twenty two percent) which applies in 2020 and 2021; and
- b. 20% (twenty percent) which will come into effect in 2022.

The calculation of the amount of income tax installments as referred to in this regulation applies from the tax period for the submission of the 2019 Annual Income Tax Return using a tax rate of 22%.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***g. Pajak penghasilan** *(lanjutan)*

Pada tanggal 5 Oktober 2020 Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) dan Pemerintah Republik Indonesia mengesahkan Omnibus law Undang-Undang Cipta Kerja dengan nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja (UU CK). Undang-Undang ini telah diundangkan pada tanggal 2 November 2020, diantaranya memuat klaster perpajakan.

Pada pasal 4 ayat (3) huruf f angka 10 UU PPh dalam UU Cipta Kerja, kriteria mengenai tata cara dan jangka waktu untuk investasi, tata cara pengecualian PPh atas dividen dari dalam dan luar negeri, dan perubahan batasan dividen yang diinvestasikan yang akan diatur melalui peraturan menteri keuangan (PMK).

Pengecualian PPh atas dividen yang dimaksud dalam Undang Cipta Kerja tersebut adalah:

1. Dividen yang berasal dari dalam negeri yang diterima atau diperoleh oleh wajib pajak:
 - a) Orang pribadi dalam negeri sepanjang dividen tersebut diinvestasikan di wilayah Negeri Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan/atau
 - b) Badan dalam negeri;
2. Dividen yang berasal dari luar negeri baik yang diperdagangkan di bursa efek atau tidak diperdagangkan di bursa efek, yang diterima atau diperoleh wajib pajak badan dalam negeri atau wajib pajak orang pribadi dalam negeri, sepanjang diinvestasikan dan digunakan untuk mendukung kegiatan usaha lainnya di wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia dalam jangka waktu tertentu, dan dividen tersebut:
 - a) Diinvestasikan paling sedikit sebesar 30% dari laba setelah pajak, atau
 - b) Berasal dari badan usaha di luar negeri yang sahamnya tidak diperdagangkan di bursa efek diinvestasikan di Indonesia sebelum Direktur Jenderal Pajak menerbitkan surat ketetapan pajak atas dividen tersebut sehubungan dengan penerapan Pasal 18 ayat (2) Undang-Undang ini.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***g. Income tax** *(continued)*

On October 5, 2020, the House of Representatives (DPR) and the Government of the Republic of Indonesia passed the Omnibus law of the Job Creation Act number 11 of 2020 concerning Job Creation (UU CK). This law was promulgated on November 2, 2020, including the tax cluster.

In article 4 paragraph (3) letter f number 10 of the Income Tax Law in the Job Creation Law, the criteria regarding procedures and timeframes for investment, procedures for exempting income tax on dividends from within and outside the country, and changes in the limit on dividends invested will be regulated through Minister of Finance Regulation (PMK).

Income tax exemptions on dividends referred to in the Job Creation Act are:

1. Domestic dividends received or obtained by taxpayers:
 - a) Domestic individuals as long as the dividends are invested in the territory of the Republic of Indonesia for a certain period of time, and / or
 - b) Domestic agencies;
2. Dividends originating from abroad, whether traded on a stock exchange or not traded on a stock exchange, received or earned by domestic corporate taxpayers or domestic individual taxpayers, as long as they are invested and used to support other business activities in the territory of the Republic of Indonesia within a certain period, and the dividend:
 - a) Invested at least 30% of profit after tax, or
 - b) Derived from an overseas business entity whose shares are not traded on a stock exchange and invested in Indonesia before the Director General of Taxes issues a tax assessment on dividends in connection with the application of Article 18 paragraph (2) of this Law.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

2. Ikhtisar kebijakan akuntansi*(lanjutan)***g. Pajak penghasilan *(lanjutan)***

Pada tanggal 30 Agustus 2021 Pemerintah mengeluarkan PP No. 91 dan tanggal 12 Agustus 2019 PP No.55/2019 yang merupakan perubahan atas PP No.100/2013 dan PP No.16/2009 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan berupa bunga dan/atau diskonto dari obligasi yang diterima dan/atau diperoleh wajib pajak Reksa Dana yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan sebesar 5% untuk tahun 2014 sampai dengan 2020 dan 10% untuk tahun 2021 dan seterusnya.

h. Penggunaan estimasi

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan Manajer Investasi membuat taksiran dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas, serta pengungkapan aset dan liabilitas kontijensi pada tanggal laporan keuangan dan jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dengan taksiran tersebut.

3. Instrumen keuangan**3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan**

Rincian kebijakan akuntansi dan metode yang diterapkan (termasuk kriteria untuk pengakuan, dasar pengukuran dan dasar pengakuan pendapatan dan beban) untuk setiap klasifikasi aset dan liabilitas keuangan diungkapkan dalam catatan 2.

2. Summary of significant accounting policies*(continued)***g. Income tax *(continued)***

On August 30, 2021 the Government issued PP No. 91 and August 12, 2019 PP No.55/2019 which is an amendment to PP No.100/2013 and PP No.16/2009 concerning Income Tax on Income in the form of interest and/or discount on bonds received and/or obtained by taxpayers Mutual Funds registered with the Financial Services Authority are 5% for 2014 to 2020 and 10% for 2021 and beyond.

h. The use of estimation the reporting

Preparation of financial statement according to Indonesian Financial Accounting Standards requires the Fund Manager to provide estimation and assumption that affect assets and liabilities amount, and also disclosures of contingent assets & liabilities at the date of financial statement and also revenues and expenses during period. The realization could be different from that estimation.

3. Financial instrument**3.1. Classification of financial assets and liabilities**

The details of accounting policies and application method (used including criteria for recognition, measurement and, revenues and expenses recognition) for each financial assets and liabilities classification were disclosed in note 2.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen keuangan (lanjutan)**3. Financial instrument (continued)****3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)****3.1. Classification of financial assets and liabilities
(continued)**

Klasifikasi aset keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut :

Classification of financial statement as of December 31, 2021 and 2020 are as follows ;

		2021			
		Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial asset at fair value through profit and loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah / Amount	
Portofolio investasi	139,883,219,700	-	139,883,219,700		<i>Investment portfolios</i>
Kas		33,474,333,302	33,474,333,302		<i>Cash</i>
Piutang bunga		1,399,599,000	1,399,599,000		<i>Interest receivable</i>
Jumlah	139,883,219,700	34,873,932,302	174,757,152,002		Total
		2020			
		Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/ <i>Financial asset at fair value through profit and loss</i>	Biaya perolehan diamortisasi/ <i>Amortized cost</i>	Jumlah / Amount	
Portofolio investasi	443,508,711,950	-	443,508,711,950		<i>Investment portfolios</i>
Kas	-	11,641,052,249	11,641,052,249		<i>Cash</i>
Piutang bunga	-	7,624,510,000	7,624,510,000		<i>Interest receivable</i>
Jumlah	443,508,711,950	19,265,562,249	462,774,274,199		Total

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen keuangan (lanjutan)**3. Financial instrument (continued)****3.1. Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan
(lanjutan)****3.1. Classification of financial assets and liabilities
(continued)**

Klasifikasi liabilitas keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Classification of financial liabilities as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :

		2021		
	Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Jumlah / Amount		
Beban akrual	76,864,871	76,864,871		<i>Accrual expenses</i>
Jumlah	76,864,871	76,864,871		Total
		2020		
	Liabilitas keuangan/ Financial liabilities	Jumlah / Amount		
Beban akrual	143,760,274	143,760,274		<i>Accrual expenses</i>
Jumlah	143,760,274	143,760,274		Total

3.2. Manajemen risiko**3.2. Management risk**

Manajer Investasi telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangan Reksa Dana. Kebijakan yang ditetapkan merupakan strategi bisnis secara menyeluruh dan filosofi manajemen risiko. Keseluruhan strategi manajemen risiko Reksa Dana ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar terhadap kinerja keuangan Reksa Dana.

The Investment Manager have documented financial risk management policies of mutual funds. The specified policy is business strategy and risk management philosophy. The overall risk management strategy in mutual funds aimed to minimizing the influence of uncertainties encountered in the market against the financial performance of mutual funds.

Reksa Dana beroperasi di dalam negeri dan menghadapi berbagai risiko berkurangnya nilai unit penyertaan, kredit, perubahan kondisi ekonomi dan politik, nilai tukar, perubahan peraturan khususnya perpajakan dan likuiditas.

Mutual funds operating in the country and face a variety of risks reduction in the value of investment unit, credit, changes in economic and political conditions , exchange rates, regulatory changes , especially taxation and liquidity.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen keuangan (lanjutan)**3.2. Manajemen risiko (lanjutan)****a. Risiko perubahan kondisi ekonomi dan politik
(Risiko pasar)**

Sistem ekonomi terbuka yang dianut oleh Indonesia dapat dipengaruhi oleh perkembangan ekonomi internasional, selain juga perkembangan politik di dalam negeri dan luar negeri. Perubahan yang terjadi dapat mempengaruhi kinerja perusahaan-perusahaan di Indonesia, termasuk yang tercatat di Bursa Efek Indonesia maupun perusahaan yang menerbitkan Efek utang dan instrumen pasar uang, yang pada gilirannya dapat berdampak pada nilai Efek yang diterbitkan perusahaan tersebut.

b. Risiko wanprestasi

Dalam kondisi luar biasa, penerbit surat berharga dimana Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 berinvestasi pada Efek yang diterbitkan dapat mengalami kesulitan keuangan yang berakhir pada kondisi wanprestasi dalam memenuhi kewajibannya. Hal ini akan mempengaruhi hasil investasi dari Reksa Dana yang dikelola oleh Manajer Investasi.

c. Risiko berkurangnya nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan

Nilai setiap unit penyertaan Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 dapat berubah akibat kenaikan atau penurunan nilai aktiva bersih reksa dana yang bersangkutan. Terjadinya penurunan nilai aktiva bersih setiap unit penyertaan dapat disebabkan antara lain oleh perubahan harga efek dalam portofolio.

d. Risiko Perubahan Peraturan dan Perpajakan

Perubahan peraturan, khususnya, namun tidak terbatas pada peraturan perpajakan dapat mempengaruhi penghasilan atau laba dari Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 sehingga berdampak pada hasil investasi.

3. Financial instrument (continued)**3.2. Management risk (continued)****a. Risk of economic and political condition changes
(Market risk)**

The open economic system adopted by Indonesia may be affected by international economic developments, as well as political developments in the country and the abroad. The changes that happen could affect the performances of the companies in Indonesia, include those listed in Indonesia Stock Exchange and the companies that issued debt securities and money market instruments, which in turn can impactful on value of securities issued by the company.

b. Default risk

In the condition of the exceptional, the issuer of securities in which Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 invests in securities issuance may be experiencing financial difficulties which ended in default conditions to meet its obligations. This will affect the investment returns of the Mutual Fund managed by the Investment Manager.

c. Risk reduction in the net assets value per investment unit

The value of each unit of Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 may change as a result of the increase or decrease in net assets value of mutual funds is concerned. The decrease in net assets value per investment unit can be caused partly by changes in the price of securities in the portfolio.

d. Risk of regulatory changes

Changes in regulation, particularly, but not limited to tax laws may affect the income or profits of Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 so the impact on investment returns.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen keuangan (lanjutan)**3. Financial instrument (continued)****3.2. Manajemen risiko (lanjutan)****3.2. Management risk (continued)****e. Risiko pembubaran dan likuidasi****e. The risk of dissolution and liquidation**

Dalam hal (i) diperintahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan (ii) Nilai Aset Bersih Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 menjadi kurang dari nilai yang setara dengan Rp 10.000.000.000,- (sepuluh miliar rupiah) selama 120 (seratus dua puluh) Hari Bursa berturut-turut, maka sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan Nomor. 23/POJK.04/2016 pasal 44 ayat 1 dan 2, serta pasal 26.1 butir (ii) dan (iii) dari Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 Jo Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor :2/POJK.04/2020 yang ditetapkan pada tanggal 8 Januari 2020, Manajer Investasi akan melakukan pembubaran dan likuidasi, sehingga hal ini akan mempengaruhi hasil investasi Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022.

In the case of (i) ordered by the Financial Services Authority and (ii) the Net Asset Value Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 be less than Rp 10,000,000,000,- (ten billion Rupiah) for 120 (one hundred twenty) consecutive trading day, then in accordance with the provisions of the Financial Services Authorization Number. 23/POJK.04/2016 article 44 paragraph 1 and 2, as well as article 26.1 item (ii) and (iii) of the Collective Investment Contract Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 Jo rules of the Financial Services Authority No.2/POJK.04/2020 dated January 8, 2020, the Investment Manager will carry out the dissolution and liquidation, so that this hat will affect investment returns Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022.

Berdasarkan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. S-19/SE OJK.04/2021 tanggal 5 Agustus 2021, tentang kebijakan stimulus dan relaksasi ketentuan terkait pengelolaan investasi dalam menjaga kinerja dan stabilitas pasar modal akibat penyebaran corona virusedisease 2019 dan No. S-97/D.04/2020 tanggal 20 Maret 2020 tentang kebijakan pemberian stimulus dan relaksasi kepada industri pengelolaan investasi dalam rangka kondisi perekonomian yang berfluktuasi signifikan akibat pandemik Covid-19, menentukan Total Nilai Aset Bersih Reksa Dana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif kurang dari Rp 10,000,000,000 selama 160 hari bursa secara berturut-turut dari sebelumnya 120 hari bursa.

Based on the Circular Letter of the Financial Services Authority No. S-19/SE OJK.04/2021 dated August 5, 2021, regarding stimulus policies and relaxation of provisions related to investment management in maintaining capital market performance and stability due to the spread of the 2019 corona virus disease and No. S-97/D.04/2020 dated March 20, 2020 regarding the policy of providing stimulus and relaxation to the investment management industry in the context of significantly fluctuating economic conditions due to the Covid-19 pandemic, determining the Total Net Asset Value of Mutual Funds in the form of Collective Investment Contracts is less than Rp. 10,000,000,000 for 160 consecutive trading days from the previous 120 trading days.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen keuangan (lanjutan)**3. Financial instrument (continued)****3.2. Manajemen risiko (lanjutan)****3.2. Management risk (continued)****e. Risiko likuiditas****e. Liquidity risk**

Kemampuan Manajer Investasi untuk membeli kembali Unit Penyertaan dari pemegang Unit Penyertaan tergantung pada likuiditas dari portofolio Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 atau kemampuan dari Manajer Investasi untuk membeli kembali dengan menyediakan uang tunai dengan segera.

The ability of the Investment Manager to repurchase of investment unit from the holder of investment unit depends on the liquidity of the portfolio Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 or the ability of the Investment Manager to repurchase by providing cash immediately.

Analisis aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi pembayaran atau jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal transaksi pembayaran atau jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

Financial asset and liabilities analysis of mutual funds based on settlement transaction or maturity from the date of financial statement due to settlement transaction date or maturity in December 31, 2021 and 2020 were disclosed on the table as follows :

2021				
	Kurang dari tiga bulan/ Less from three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Jumlah/ Amount	
Portofolio investasi	-	139,883,219,700	139,883,219,700	<i>Investment portfolios</i>
Kas	33,474,333,302	-	33,474,333,302	<i>Cash</i>
Piutang bunga	1,399,599,000	-	1,399,599,000	<i>Interest receivable</i>
Jumlah	34,873,932,302	139,883,219,700	174,757,152,002	Total
2020				
	Kurang dari tiga bulan/ Less from three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Jumlah/ Amount	
Portofolio investasi	-	443,508,711,950	443,508,711,950	<i>Investment portfolios</i>
Kas	11,641,052,249	-	11,641,052,249	<i>Cash</i>
Piutang bunga	7,624,510,000	-	7,624,510,000	<i>Interest receivable</i>
Jumlah	19,265,562,249	443,508,711,950	462,774,274,199	Total

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022
Catatan atas laporan keuangan

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022
Notes to the financial statements

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

3. Instrumen keuangan

(lanjutan)

3.2. Manajemen risiko (lanjutan)
e. Risiko likuiditas (lanjutan)

Analisis aset dan liabilitas keuangan Reksa Dana berdasarkan transaksi pembayaran atau jatuh tempo dari tanggal laporan keuangan sampai dengan tanggal transaksi pembayaran atau jatuh tempo pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 diungkapkan dalam tabel sebagai berikut :

	2021			
	Kurang dari tiga bulan/ Less from three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Jumlah/ Amount	
Beban akrual	76,864,871	-	76,864,871	Accrual expenses
Jumlah	76,864,871	-	76,864,871	Total
	2020			
	Kurang dari tiga bulan/ Less from three months	Tiga bulan sampai dengan satu tahun/ Three months to one year	Jumlah/ Amount	
Beban akrual	143,760,274	-	143,760,274	Accrual expenses
Jumlah	143,760,274	-	143,760,274	Total

3. Financial instrument

(continued)

3.2. Management risk (continued)
e. Liquidity risk (continued)

Financial asset and liabilities analysis of mutual funds based on settlement transaction or maturity from the date of financial statement due to settlement transaction date or maturity in December 31, 2021 and 2020 were disclosed on the table as follows :

4. Portofolio investasi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar

4. Investment portfolio

Financial asset at fair value through profit or loss

Determined to be measured at fair value

2021

Jenis efe Type of securities	Tingkat suku bunga Interest rate (%)	Peringkat efek/ Effect rating (*)	Nilai nominal / Face value	Harga perolehan / Cost	Harga pasar / Market value	Persentase terhadap jumlah portofolio efek / Percentage to total investment portfolios
<u>Efek Utang / Debt securities</u>						
Obligasi Negara RI Th. 2006						
Seri FR0040						
15/9/2025	11.00	GOV	15,000,000,000	17,784,000,000	18,113,990,100	12.95%
Obligasi Negara RI						
Seri FR0061						
15/5/2022	7.00	GOV	120,000,000,000	119,172,000,000	121,769,229,600	87.05%
Jumlah efek utang / Total debt securities			135,000,000,000	136,956,000,000	139,883,219,700	100.00%

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

4. Portofolio investasi (lanjutan)**4. Investment portfolio (continued)****2020**

Jenis efe <i>Type of securities</i>	Tingkat suku bunga <i>Interest rate</i> (%)	Peringkat efek/ <i>Effect rating</i> (*)	Nilai nominal / <i>Face value</i>	Harga perolehan / <i>Cost</i>	Harga pasar / <i>Market value</i>	Persentase terhadap jumlah portofolio efek / <i>Percentage to total investment portfolios</i>
<u>Efek Utang / Debt securities</u>						
Obligasi Negara RI Th. 2006 Seri FR0034 '15/6/2021	12.80	GOV	140,000,000,000	160,174,000,000	146,035,244,600	32.93%
Obligasi Negara RI Th. 2006 Seri FR0040 '15/9/2025	11.00	GOV	15,000,000,000	17,784,000,000	18,556,723,050	4.18%
Obligasi Negara RI Seri FR0053 '15/7/2021	8.25	GOV	150,000,000,000	154,515,000,000	153,952,945,500	34.71%
Obligasi Negara RI Seri FR0061 '15/5/2022	7.00	GOV	120,000,000,000	119,172,000,000	124,963,798,800	28.18%
Jumlah efek utang / Total debt securities			425,000,000,000	451,645,000,000	443,508,711,950	100.00%

*)Tidak diaudit/Unaudit

5. Kas

Akun ini merupakan saldo rekening koran (giro) yang ditempatkan pada PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian:

	2021	2020	
PT Bank Central Asia Tbk	33,474,333,302	11,641,052,249	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	33,474,333,302	11,641,052,249	Total

5. Cash

This account represents the balance of a current account with PT Bank Central Asia as Custodian Bank:

6. Piutang bunga

Akun ini merupakan pendapatan yang masih akan diterima dari:

	2021	2020	
Efek utang	1,399,599,000	7,624,510,000	Debt securities
Jumlah	1,399,599,000	7,624,510,000	Total

6. Interest receivable

This account represents a revenue will retrieved from :

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

7. Beban akrual

Akun ini merupakan biaya yang masih harus dibayar untuk:

	2021	2020	
Pengelolaan Investasi	21,994,249	58,293,194	<i>Management investment</i>
Kustodian	26,881,861	71,247,238	<i>Custodian</i>
Audit	27,500,000	13,750,000	<i>Audit</i>
S-invest	488,761	469,842	<i>S-invest</i>
Jumlah	76,864,871	143,760,274	Total

7. Accrual expenses*This account represents accrued expenses on the following :***8. Unit penyertaan yang beredar**

Jumlah unit penyertaan yang dimiliki oleh Pemodal dan Manajer Investasi per tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

8. Outstanding number of investment units*Outstanding number of investment unit owned by Investors and Investment Manager as of December 31, 2021 and 2020 are as follows :*

	2021			
	Unit penyertaan/ Investment Unit	Nilai Aset bersih/ Net Assets Value	Persentase terhadap total Unit penyertaan/ Percentage to Total Investment Unit	
Pemodal	173,555,343.7224	174,680,287,131	100.00%	<i>Investors</i>
Jumlah	173,555,343.7224	174,680,287,131	100%	Total
	2020			
	Unit penyertaan/ Investment Unit	Nilai Aset bersih/ Net Assets Value	Persentase terhadap total Unit penyertaan/ Percentage to Total Investment Unit	
Pemodal	461,893,660.3419	462,630,263,925	100.00%	<i>Investors</i>
Jumlah	461,893,660.3419	462,630,263,925	100%	Total

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

9. Pendapatan bunga

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang diperoleh dari:

	2021	2020	
Efek utang	24,914,310,000	40,357,765,000	Government bond
Instrumen pasar uang	-	116,532,355	Time deposit
Kerugian investasi yang telah direalisasi	(24,689,000,000)	-	Realized loss on Investment
Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi	11,063,507,750	(6,083,877,500)	Unrealized gain (loss) on Investment
Jumlah	11,288,817,750	34,390,419,855	Total

Kerugian investasi yang telah direalisasi berasal dari penjualan portofolio efek.

Keuntungan (kerugian) investasi yang belum direalisasi merupakan selisih kenaikan/penurunan nilai portofolio efek pada akhir tahun dengan awal tahun.

9. Interest income*This account represents interest income derived from the following :*

	2021	2020	
	24,914,310,000	40,357,765,000	Government bond
	-	116,532,355	Time deposit
	(24,689,000,000)	-	Realized loss on Investment
	11,063,507,750	(6,083,877,500)	Unrealized gain (loss) on Investment
Jumlah	11,288,817,750	34,390,419,855	Total

*The realized loss on investment comes from the sale of the securities portfolio.**The unrealized gain (loss) on investment represents the difference between the increase / decrease in the value of the securities portfolio at the end of the year and the beginning of the year.***10. Beban pengelolaan investasi**

Merupakan imbalan jasa kepada PT Panin Asset Management sebagai Manajer Investasi maksimum sebesar 0.172% (nol koma satu tujuh puluh dua persen) yang dihitung secara harian dari Nilai Aset Bersih Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender pertahun dan dibayarkan setiap bulan.

10. Management fees*This account represents management fees to PT. Panin Asset Management as the Investment Manager, equal to maximum of 0.172% (zero point one seven two percent) calculated on daily basis from Net Assets Value of Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 based on 365 (three hundred sixty five) calendar days per annum and paid every month.***11. Beban kustodian**

Akun ini merupakan beban pengelolaan administrasi dan imbalan jasa penitipan atas aset Reksa Dana pada PT Bank Central Asia Tbk sebagai Bank Kustodian sebesar maksimum 0.165% (nol koma satu enam puluh lima persen) per tahun, yang dihitung secara harian dari Nilai Aset Bersih Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 berdasarkan 365 (tiga ratus enam puluh lima) hari kalender per tahun dan dibayarkan setiap bulan.

11. Custodian fees*This account represents operating administration expenses and fees for custody services of mutual fund assets paid to PT Bank Central Asia Tbk, as the Bank Custody equal to maximum of 0.165% (zero point one six five percent) calculated on daily basis from Net Assets Value of Reksa Dana Terproteksi Panin Proteksi 2022 based on 365 (three hundred sixty five) calendar days per annum and paid every month.*

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Dalam Rupiah)

(Expressed in Rupiah)

12. Beban lain-lain

Akun ini merupakan beban yang terjadi atas beban audit, materai, dll.

	2021
Pajak final	1,183,311,122
Audit	27,500,000
Administrasi bank	407,700
Propektus	1,650,000
Pelaporan	8,811
S-invest	7,453,526
Jumlah	1,220,331,159

12. Other expenses*This account represents current expenses of audit, stamp duty, etc.*

	2020	
	2,041,194,721	<i>Final taxes</i>
	26,125,000	<i>Audit</i>
	492,900	<i>Bank charges</i>
	1,650,000	<i>Prospektus</i>
	7,865	<i>Reporting</i>
	5,768,438	<i>S-invest</i>
Total	2,075,238,924	Total

13. Pajak Penghasilan**a. Utang pajak**

Akun ini merupakan pajak terutang terdiri dari :

	2021
Pajak penghasilan pasal 23	-
Jumlah	-

13. Income tax**a. Tax payable***This account represent tax payable consist of :*

	2020	
	250,000	<i>Income tax art 23</i>
Total	250,000	Total

b. Pajak kini

Rekonsiliasi antara kenaikan aset bersih dari aktivitas operasi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba (rugi) fiskal adalah sebagai berikut :

b. Current tax*Reconciliation between increase in net assets resulting from operation before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income with fiscal profit (loss) are as follows :*

	2021	2020	
Kenaikan aset bersih sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	9,435,767,650	30,876,652,005	<i>Increase in net assets before income tax according to statements of profit or loss and other comprehensive income</i>
- Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal			<i>Differences according to fiscal :</i>
Kerugian (keuntungan) investasi yang belum direalisasi	(11,063,507,750)	6,083,877,500	<i>Net unrealized loss (gain)</i>
Kerugian investasi yang telah direalisasi	24,689,000,000	-	<i>Net realized loss</i>
Pendapatan bunga	(25,451,891,433)	(40,593,623,857)	<i>Interest income</i>
Beban pajak final	1,290,827,409	2,065,060,021	<i>Final tax expenses</i>
Beban investasi	1,099,804,124	1,568,034,331	<i>Investment expenses</i>
Jumlah	(9,435,767,650)	(30,876,652,005)	Total
Taksiran penghasilan kena pajak (PKP)	-	-	Estimated Taxable income

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

14. Transaksi dengan pihak- pihak yang berelasi

PT Panin Asset Management adalah sebagai Manajer Investasi dan Pemegang Unit Penyertaan.

Reksa Dana membayar beban dan liabilitas pengelolaan investasi termasuk Pajak Pertambahan Nilai untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 :

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Beban pengelolaan investasi	478,252,839	690,295,558	<i>Management fees expenses</i>
Beban akrual pengelolaan investasi	21,994,249	58,293,194	<i>Accrued management fees</i>

14. Transactions with Related Parties

PT Panin Asset Management as Investment Manager and Holders of Investment Unit.

Mutual Funds paid expenses and liabilities of management fees including the value added tax for the year ended December 31, 2021 and 2020 :

15. Ikhtisar Keuangan Singkat

	<u>2021</u>	<u>2020</u>	
Kenaikan hasil investasi	0.49%	0.00%	<i>Increase in net investment</i>
Kenaikan hasil investasi setelah memperhitungkan beban pemasaran	0.49%	0.00%	<i>Increase in net investments after net selling expenses</i>
Beban operasi	0.75%	0.79%	<i>Operation expenses</i>
Perputaran portofolio	1 : 0.00	1 : 0,00	<i>Portfolio turnover</i>
Persentase penghasilan kena pajak	0.00%	0.00%	<i>Taxable income percentage</i>

15. Financial summary

Tujuan tabel ini adalah semata-mata untuk membantu memahami kinerja masa lalu dari Reksa Dana. Tabel ini seharusnya tidak mempertimbangkan sebagai indikasi bahwa kinerja masa depan akan sama dengan kinerja masa lalu.

The objective of the above table is to help understand the performance during the period being reported on and should not be construed as a representation that the performance of the Fund for future periods will be the same as for the foregoing periods.

16. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru

Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) baru, Amandemen PSAK, dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) baru yang akan berlaku efektif pada periode yang dimulai 1 Januari 2022.

16. Issuance of New Financial Accounting Standart

The Indonesian Institute of Accountants has issued new Statements of Financial Accounting Standards (PSAK), PSAK Amendments, and new Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) which will be effective in the period beginning January 1, 2022.

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Catatan atas laporan keuangan**

Tanggal 31 Desember 2021 dan

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

(Dalam Rupiah)

REKSA DANA TERPROTEKSI PANIN PROTEKSI 2022**Notes to the financial statements**

As of December 31, 2021 and

For the year then ended

(Expressed in Rupiah)

16. Penerbitan Standar Akuntansi Keuangan Baru (lanjutan)

Manajer Investasi dan Bank Kustodian masih mengevaluasi dampak penerapan PSAK dan ISAK tersebut dan dampak terhadap laporan keuangan Reksa Dana belum dapat ditentukan.

17. Penyelesaian laporan keuangan

Manajer Investasi dan Bank Kustodian bertanggung jawab atas laporan keuangan Reksa Dana sesuai dengan tugas dan tanggung jawab masing-masing sebagai Manajer Investasi dan Kustodian sebagaimana tercantum dalam Kontrak Investasi Kolektif Reksa Dana serta menurut peraturan dan perundang-undangan yang berlaku atas penyajian laporan keuangan yang telah diselesaikan pada tanggal 21 Januari 2022.

16. Issuance of New Financial Accounting Standard (continued)

The Investment Manager and Custodian Bank are still evaluating the impact of the implementation of the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) and the impact on financial statement of Mutual Fund can not be determined.

17. Completion of financial statements

The Investment Manager and Custodian Bank are responsible for the Fund's financial statements in accordance with their respective duties and responsibilities as the Investment and Custodian Managers as stated in the Mutual Fund Collective Investment Contract and according to applicable rules and regulations for the preparation of the financial statement which has been completed on the financial statement settled on January 21, 2022.